

PENGUNAAN LKPD “*AL-MIHNAH*” BERBASIS 4 MAHAROH TERHADAP KETERAMPILAN BERBAHASA SISWA KELAS 8E, 8G DAN 8I MTSN 1 KOTA MALANG

Naurah Hasna Huwaida, Nisfil Laili Romadhona, Shobah
Pendidikan Bahasa Arab Departemen Sastra Arab, Universitas Negeri Malang
MTsN 1 Kota Malang

E-mail : naurah.hasna.2202316@students.um.ac.id, nisfil.laili.2202316@students.um.ac.id,
shobah.2202316@student.um.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan LKPD “*Al-Mihnah*” berbasis empat maharah dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat memengaruhi keterampilan pemahaman berbahasa siswa kelas 8E, 8G, dan 8I di MTsN 1 Kota Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan evaluasi hasil belajar siswa dari masing-masing keterampilan bahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD “*Al-Mihnah*” berhasil memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan berbahasa siswa secara menyeluruh. LKPD ini memiliki kelebihan dari sisi desain yang menarik, variasi aktivitas, dan pendekatan kontekstual yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa. Namun, kekurangan masih ditemukan, seperti keterbatasan sumber audio untuk maharah istima’, petunjuk yang kurang jelas pada bagian kitabah, serta belum adanya glosarium untuk membantu pemahaman mufradat baru.

Kata kunci: LKPD, Keterampilan Berbahasa, Bahasa Arab

ABSTRACT

This study aims to explore how the use of the “*Al-Mihnah*” student worksheet, which is based on the four language skills, influences the language comprehension skills of 8E, 8G, and 8I grade students at MTsN 1 Kota Malang. The research adopts a descriptive qualitative approach in the form of a case study. Data were collected through observation, documentation, and evaluation of students’ performance in each of the four language skills. The findings indicate that the “*AlMihnah*” worksheet had a positive impact on improving students’ overall language skills. The worksheet offers strengths in its attractive design, variety of activities, and contextual approach that aligns with students’ daily experiences. However, some weaknesses were also identified, such as limited audio resources for listening, unclear instructions in the writing section, and the absence of a glossary to support understanding of new vocabulary.

Keyword : LKPD, Language skill, Arabic Language

Bahasa adalah sistem komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi, menyampaikan informasi, dan menyampaikan pemikiran. Belajar bahasa pada dasarnya adalah belajar menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh manusia baik secara lisan maupun tulisan (Wicaksono & Roza, 2015). Pembelajaran Bahasa Arab di tingkat Madrasah Tsanawiyah memiliki peran penting dalam membekali peserta didik dengan kemampuan berbahasa yang meliputi empat keterampilan utama (maharah): *istima'* (menyimak), *kalam* (berbicara), *qira'ah* (membaca), dan *kitabah* (menulis). Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Bahasa Arab seringkali hanya menekankan aspek *qira'ah* dan *kitabah*, sedangkan keterampilan *istima'* dan *kalam* masih kurang mendapatkan perhatian. Hal ini menyebabkan ketidakseimbangan dalam penguasaan empat keterampilan berbahasa tersebut. Siswa sering mengalami kesulitan saat belajar untuk menguasai *mufrodāt* (kosakata) karena mereka belum terbiasa dengan mendengarkan, kurang lancarnya keterampilan membaca teks Arab, dan kurangnya inovasi dalam proses pembelajaran (Rachmawati et al., 2023).

Menurut Asmara & Mustofa (2024), Proses pembelajaran bahasa Arab memerlukan empat aspek, yaitu membaca, menulis, mendengar dan berbicara sebagai usaha yang dilakukan guru agar tercapainya proses pembelajaran yang baik dan belajar Bahasa Arab juga merupakan sarana untuk mengangkat eksistensi bahasa didalam dunia pendidikan. Permasalahan yang dihadapi pada pembelajaran bahasa Arab ini masih tergolong banyak terutama dalam pembelajaran di sekolah. Hal ini masih menjadi tanggung jawab guru untuk menemukan strategi yang tepat dalam membantu siswa mengembangkan salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu berbicara. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam memilih metode yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa di kelas, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan kualitas pembelajaran bahasa Arab dapat meningkat secara optimal. Salah satu solusi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis empat maharah. LKPD dirancang untuk melatih siswa secara langsung dalam keempat keterampilan berbahasa melalui berbagai kegiatan yang terstruktur, menyenangkan, dan sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari.

Oleh karna itu, siswa diwajibkan memiliki LKPD yang di dalamnya sudah memuat soalsoal evaluasi. LKPD berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik karena berisi panduan, arahan, serta latihan-latihan yang mendukung pemahaman materi secara mandiri sebagai pelengkap buku utama. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan LKPD perlu dilakukan secara berkelanjutan, objektif, dan terstruktur agar hasil yang dicapai lebih optimal. (Pendidikan & Arab, 2024)

Selain itu, penggunaan LKPD berbasis empat *Maharah* ini juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena mereka tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam berbagai aktivitas yang menstimulasi siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Dengan adanya tugas-tugas yang teratur dalam LKPD, siswa dapat mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan

masingmasing. Bagi guru, LKPD menjadi alat bantu yang efektif untuk mengarahkan pembelajaran agar lebih terfokus dan sesuai dengan tujuan kurikulum. Oleh karena itu, pengembangan dan pemanfaatan LKPD yang berkualitas sangat penting untuk mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan berpusat pada peserta didik.(Abiyyah et al., 2025)

Dalam hal ini, sangat penting bagi guru untuk secara rutin mengevaluasi dan memperbaiki LKPD yang digunakan, sehingga materi yang diajarkan tetap relevan dan menarik bagi siswa. Selain itu, guru juga harus memberikan umpan balik secara terstruktur terhadap hasil kerja siswa, agar mereka dapat mengenali kekuatan dan kelemahan dalam proses belajar mereka. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar dari kesalahan, tetapi juga terdorong untuk terus meningkatkan kemampuan mereka. Penggunaan teknologi dalam LKPD juga bisa menjadi pilihan menarik, di mana siswa dapat mengakses sumber belajar tambahan dan berinteraksi dengan materi secara lebih praktis. Sehingga siswa bisa lebih termotivasi untuk terus belajar dan aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan LKPD Al-Mihnah berbasis empat maharah di kelas 8E, 8G, dan 8I MTsN 1 Kota Malang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan LKPD Al-Mihnah dalam mendukung penguasaan keterampilan istima', kalam, qira'ah, dan kitabah siswa, serta menganalisis dampak pemanfaatannya terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai efektivitas penggunaan LKPD berbasis empat maharah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di tingkat Madrasah Tsanawiyah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus. Menurut Ramdhan (2021), Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin mendeskripsikan secara mendalam bagaimana pemanfaatan LKPD Al-Mihnah berbasis 4 maharah dalam pembelajaran Bahasa Arab serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa kelas 8E, 8G, dan 8I di MTsN 1 Kota Malang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain LKPD dan Sistem Pembelajarannya di kelas

Media interaktif merupakan cara modern yang memiliki potensi besar dalam merubah metode pembelajaran, cara memperoleh informasi, serta cara mengerjakan soal dengan mudah dan efektif. (Koderi, 2015)

Melalui penerapan media interaktif dalam pembelajaran, guru dapat menghadirkan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Pemanfaatan teknologi ini tidak hanya mempermudah penyampaian informasi, tetapi juga meningkatkan efektivitas dalam proses pembelajaran, termasuk dalam penyelesaian soal-soal latihan. Berangkat dari konsep tersebut, dikembangkanlah LKPD "*Al-Mihnah*" yang dirancang secara interaktif untuk menunjang keberhasilan pembelajaran di kelas 8 MTsN 1 Kota Malang.

LKPD "*Al-Mihnah*" dirancang dengan kombinasi antara teks materi dan gambar berkarakter yang interaktif untuk mendukung proses pembelajaran. Desain yang menarik ini memudahkan guru dalam menyampaikan materi, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami konsep yang diajarkan. Penyajian visual yang komunikatif juga mampu meningkatkan minat belajar siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan.

Dalam penerapannya, LKPD "*Al-Mihnah*" juga dirancang untuk mengembangkan empat keterampilan berbahasa Arab (*maharah lughawiyah*) secara terpadu. Melalui aktivitas *istima'* (menyimak), siswa dilatih untuk memahami informasi dari bacaan yang diucapkan oleh guru. Selanjutnya, dengan *kalam* (berbicara), siswa didorong untuk melafalkan kata atau kalimat dalam bahasa Arab, serta menceritakan dan membuat dialog deskripsi dari profesi impiannya masing-masing. Pada aspek *qira'ah* (membaca), LKPD ini menyajikan teks-teks bacaan yang relevan dengan materi untuk melatih pemahaman membaca siswa. Sementara itu, dalam keterampilan *kitabah* (menulis), siswa diarahkan untuk menyusun kalimat, melengkapi dialog, atau membuat ringkasan berdasarkan materi yang telah dipelajari. Dengan demikian, LKPD "*Al-Mihnah*" mampu mendukung penguasaan bahasa Arab siswa secara menyeluruh dan efektif.

Selain mengembangkan keterampilan berbahasa Arab, LKPD "*Al-Mihnah*" juga memuat materi esensial berupa pembahasan tentang *mashdar sharih* dan *mashdar muawwal*. Melalui penjelasan yang terstruktur dan disertai contoh-contoh kontekstual, siswa diarahkan untuk memahami perbedaan antara *mashdar sharih* (*mashdar* dalam bentuk asli) dan *mashdar muawwal* (*mashdar* yang berbentuk kalimat atau frasa). Dengan latihan-latihan yang disusun secara bertahap, siswa dilatih untuk mengidentifikasi bentuk *mashdar* dalam sebuah kalimat serta mampu menggunakannya dalam menyusun kalimat yang benar sesuai kaidah bahasa Arab. Penguasaan materi *mashdar* ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman tata bahasa siswa dan meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca, menulis, serta menyusun kalimat secara lebih variatif dan komunikatif.

Tidak hanya itu, pendekatan pembelajaran yang terintegrasi ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkolaborasi dan saling belajar satu sama lain. Dalam setiap kegiatan, siswa didorong untuk aktif berpartisipasi, baik dalam diskusi kelompok maupun dalam presentasi individu. Hal ini tidak hanya memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan kemampuan komunikasi mereka. Dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran secara aktif, diharapkan mereka dapat lebih mudah menginternalisasi konsep-konsep bahasa Arab, termasuk pemahaman tentang mashdar sharih dan mashdar muawwal, serta menerapkannya dalam konteks yang lebih luas. Keterlibatan ini juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa merasa termotivasi untuk belajar dan berlatih lebih giat. Dengan demikian, dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas 8, siswa diajak untuk mengembangkan keterampilan berbahasa melalui berbagai aktivitas yang terstruktur dan interaktif. Kegiatan ini mencakup empat aspek utama: menyimak (maharah istima'), membaca (maharah qira'ah), berbicara (maharah kalam), dan menulis (maharah kitabah).

Dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas 8, siswa diajak untuk mengembangkan keterampilan berbahasa melalui berbagai aktivitas yang terstruktur dan interaktif. Kegiatan ini mencakup empat aspek utama: menyimak (maharah istima'), membaca (maharah qira'ah), berbicara (maharah kalam), dan menulis (maharah kitabah).

Pada kegiatan menyimak, guru berperan aktif dengan mendiktekan kalimat yang berkaitan dengan deskripsi profesi. Siswa diminta untuk mendengarkan dengan seksama dan menjawab soal pilihan ganda berdasarkan informasi yang mereka dengar. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih ketelitian siswa dalam menangkap informasi berbahasa Arab serta membiasakan mereka dengan kosakata seputar al-mihnah. Dalam hal ini, guru juga berfungsi sebagai penyampai informasi dan pengontrol jalannya pembelajaran agar siswa fokus dan terarah.

Selanjutnya, dalam kegiatan membaca, siswa diberikan teks bacaan pendek yang berkaitan dengan profesi. Guru membimbing siswa dengan menerjemahkan teks per kalimat dan mengajukan pertanyaan untuk memastikan pemahaman mereka terhadap isi teks. Tugas-tugas dalam LKPD dikerjakan secara bertahap, dengan guru mengawasi dan memberikan bimbingan saat dibutuhkan. Hal ini membantu siswa memahami isi bacaan secara mendalam dan merasa nyaman dalam proses pembelajaran.

Kegiatan berbicara dilakukan melalui percakapan berpasangan, di mana siswa diminta untuk berdialog mengenai profesi impian mereka dan tampil di depan kelas. Selain itu, siswa juga diberi tugas untuk membuat video tentang profesi anggota keluarga, yang kemudian dikumpulkan melalui platform digital. Untuk meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berbicara siswa, guru menggunakan media interaktif seperti roda putar, di mana siswa maju satu per satu untuk menyusun kalimat dan menjawab dengan lantang di depan kelas.

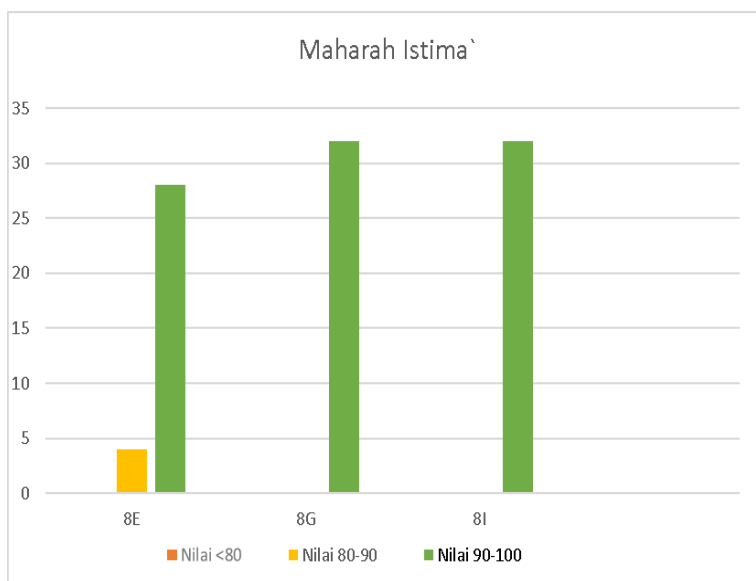
Terakhir, dalam keterampilan menulis, siswa diminta untuk menulis jawaban atau paragraf sesuai dengan tugas dalam LKPD. Guru memberikan instruksi agar siswa menggunakan struktur kalimat yang tepat dan membantu mereka jika mengalami kesulitan dalam penggunaan mashdar atau kosakata tertentu. Metode permainan juga diterapkan, di mana siswa menuliskan mashdar sharih di lembar jawaban, dan kelompok yang menjawab dengan benar akan mendapatkan poin.

Secara keseluruhan, pembelajaran di kelas 8 menggabungkan pendekatan yang berfokus pada guru dan siswa, menciptakan pengalaman belajar yang seimbang dan efektif. Dengan cara ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan bahasa Arab, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menyenangkan.

Evaluasi dari nilai yang ada di hasil

Hasil penelitian menggunakan diagram batang seperti rata-rata dari seluruh siswa 3 kelas yang mendapatkan KKM berapa. Diagram batang akan memaparkan empat maharah yang dimana setiap maharah memiliki diagram batang dan juga Penilaian Harian.

1. Maharah istima'



1.1 Gambar diagram batang maharah istima'

- Kelas 8E Kemampuan istima' atau menyimak merupakan keterampilan dasar yang mendukung pemahaman bahasa Arab secara keseluruhan.
Pada kelas 8E:

- 0 siswa mendapat nilai < 80
- 4 siswa mendapat nilai 80–90
- 29 siswa mendapat nilai 91–100

Sebagian besar siswa (sekitar 88%) mendapatkan nilai dalam kategori sangat baik, hasil ini menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa telah memahami materi dengan sangat baik dalam keterampilan menyimak. Sementara itu, sebagian kecil lainnya masih berada dalam tahap penguatan dan dapat dibantu dengan latihan menyimak yang variatif.

b. Kelas 8G

Kemampuan menyimak pelafalan bahasa Arab oleh guru secara informatif dan menjawabnya pada lembar kerja (LKPD)

- 0 Siswa mendapatkan nilai < 80
- 0 Siswa mendapatkan nilai 81-90
- 32 Siswa mendapatkan nilai 91-100

Seluruh siswa (100%) memperoleh nilai dalam rentang 91–100. Tidak ada siswa yang mendapatkan nilai di bawah 91. Hal ini menunjukkan bahwa semua siswa telah mencapai hasil belajar yang sangat baik.

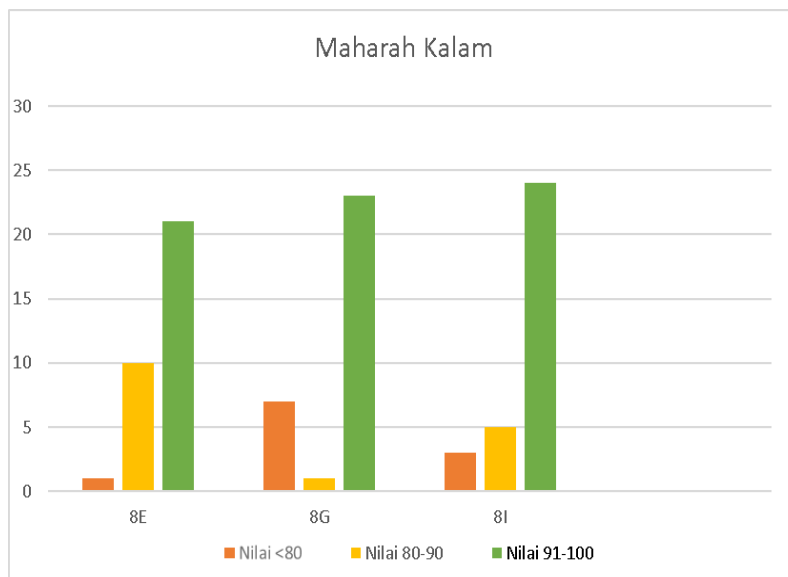
c. Kelas 8I

Maharah istima' adalah keterampilan dalam memahami pesan lisan berbahasa Arab. Keterampilan ini penting karena merupakan fondasi dalam berkomunikasi.

- 0 Siswa mendapatkan nilai < 80
- 0 Siswa mendapatkan nilai 81-90
- 32 Siswa mendapatkan nilai 91-100

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa (100%) telah mencapai nilai maksimal dalam keterampilan menyimak, menandakan bahwa aktivitas mendengarkan dalam LKPD berjalan sangat efektif. Guru mendikte kalimat dalam LKPD Al-Mihnah terbukti mudah dipahami dan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menangkap informasi lisan berbahasa Arab.

2. Maharah Kalam



1.2 Gambar diagram batang maharah kalam

a. Kelas 8E

Kalam adalah kemampuan menyampaikan gagasan secara lisan. Ini penting untuk interaksi langsung dalam bahasa Arab. Pada kelas 8E:

- 1 siswa mendapat nilai < 80
- 10 siswa mendapat nilai 81–90
- 21 siswa mendapat nilai 91–100

Sebagian besar siswa (sekitar 70%) telah menunjukkan kemampuan berbicara yang sangat baik. Mereka mampu menyampaikan pendapat atau informasi sederhana dalam bahasa Arab dengan cukup lancar. Beberapa siswa lainnya masih dalam tahap pengembangan, terutama dalam kelancaran berbicara dan pilihan kosakata. Kegiatan seperti bermain peran, tanya-jawab spontan, atau diskusi ringan dalam kelompok dapat membantu meningkatkan kemampuan mereka secara bertahap dan menyenangkan.

b. Kelas 8G

Kemampuan melafalkan kata, kalimat, dan juga dialog bahasa Arab secara baik dan benar

- 7 Siswa mendapatkan nilai < 80
- 1 Siswa mendapatkan nilai 81-90
- 24 Siswa mendapatkan nilai 91-100

Dari 32 siswa, sebanyak 75% siswa memperoleh nilai sangat baik (91–100), 3,13% siswa memperoleh nilai baik (81–90), dan 21,88% siswa memperoleh nilai di bawah 80. Secara umum, sebagian besar siswa sudah mencapai hasil belajar yang sangat baik, namun masih ada sekitar 22% siswa yang perlu mendapatkan perhatian dan bimbingan tambahan untuk meningkatkan pencapaian belajarnya.

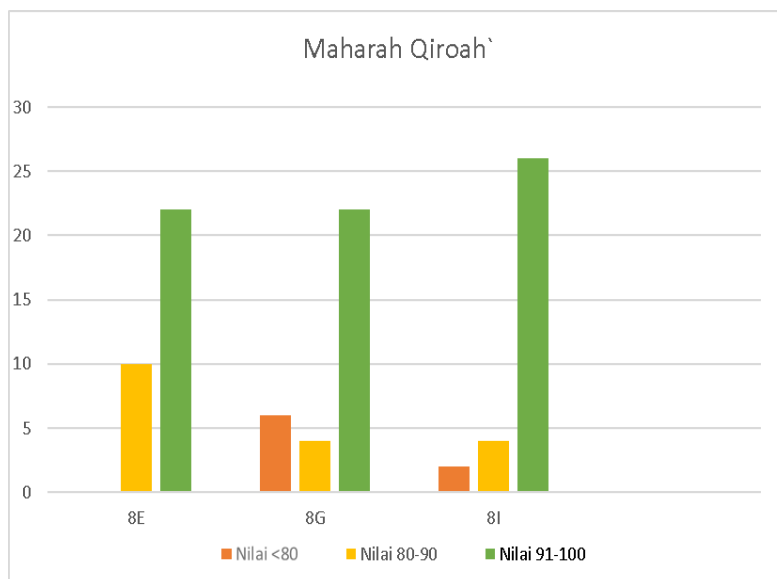
c. Kelas 8I

Kalam adalah kemampuan menyampaikan gagasan secara lisan. Ini penting untuk interaksi langsung dalam bahasa Arab.

- 3 siswa mendapat nilai < 80
- 5 siswa mendapat nilai 81–90
- 24 siswa mendapat nilai 91–100

Sekitar 75% siswa telah menunjukkan kemampuan berbicara yang sangat baik, meskipun terdapat beberapa siswa (sekitar 9%) yang masih berada di bawah KKM. Ini bisa menjadi perhatian guru untuk memberikan latihan tambahan seperti percakapan berpasangan atau presentasi kelompok agar semua siswa lebih percaya diri dalam berbicara.

3. Maharah Qiroah



1.3 Gambar diagram batang maharah qiroah

a. Kelas 8E

Qiroah adalah kemampuan memahami teks bacaan dalam bahasa Arab. Keterampilan ini sangat penting untuk menunjang pemahaman terhadap materi tertulis dan memperkaya kosakata siswa.

- 0 siswa mendapat nilai < 80
- 10 siswa mendapat nilai 80–90
- 22 siswa mendapat nilai 91–100

Mayoritas siswa (sekitar 64%) telah menunjukkan kemampuan membaca yang sangat baik, dengan pemahaman teks yang cukup mendalam. Beberapa siswa lainnya masih dalam proses penguatan, terutama dalam hal memahami makna secara keseluruhan dan menjawab pertanyaan bacaan dengan tepat. Kegiatan seperti membaca bersama, latihan menjawab pertanyaan, atau membuat rangkuman teks bisa menjadi strategi yang membantu siswa lebih terbiasa dengan teks berbahasa Arab.

b. Kelas 8G

Kemampuan memahami teks bacaan bahasa Arab serta memahami inti dari bacaan tersebut sehingga mampu menjawab soal-soal terkait bacaan

- 6 Siswa mendapatkan nilai < 80
- 1 Siswa mendapatkan nilai 81-90
- 25 Siswa mendapatkan nilai 91-100

Dari 32 siswa, sebanyak 78,13% siswa memperoleh nilai sangat baik (91–100), 3,13% siswa memperoleh nilai baik (81–90), dan 18,75% siswa memperoleh nilai di bawah 80. Secara umum, sebagian besar siswa telah mencapai hasil belajar yang sangat baik, meskipun masih terdapat sebagian kecil siswa yang perlu mendapatkan perhatian dan bimbingan tambahan.

c. Kelas 8I

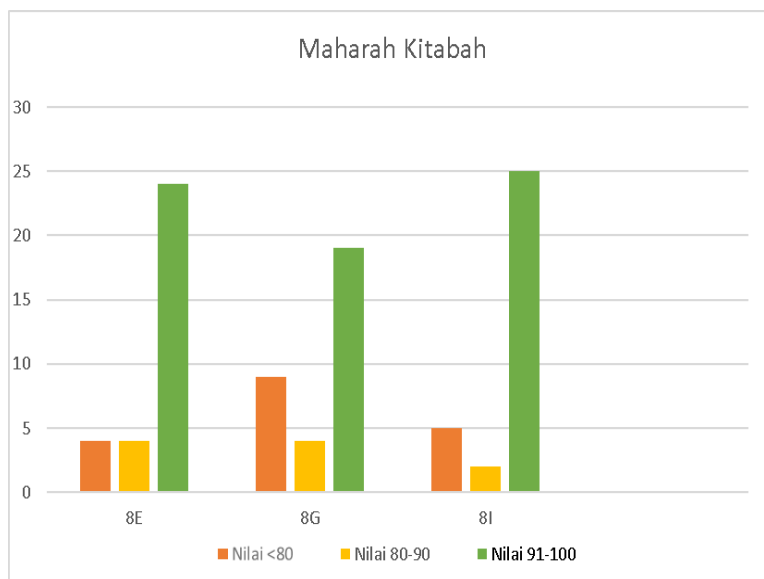
Qira'ah merupakan keterampilan membaca dan memahami teks Arab. Penting untuk menunjang aspek pemahaman secara keseluruhan.

- 2 siswa mendapat nilai < 80
- 4 siswa mendapat nilai 81–90
- 26 siswa mendapat nilai 91–100

Sebagian besar siswa (81%) telah menguasai keterampilan membaca dengan baik. Teks-teks yang disediakan dalam LKPD cukup kontekstual dan sesuai dengan tingkat

kemampuan mereka. Hal ini juga menunjukkan bahwa pemahaman struktur kalimat dan kosakata siswa meningkat setelah menggunakan LKPD.

4. Maharah Kitabah



1.4 Gambar diagram batang maharah kitabah

a. Kelas 8E

Kitabah adalah keterampilan menuangkan ide dalam bentuk tulisan berbahasa Arab. Kemampuan ini mencakup penulisan kosakata, tata bahasa, dan susunan kalimat yang baik.

- 4 siswa mendapat nilai < 80
- 4 siswa mendapat nilai 80–90
- 24 siswa mendapat nilai 91–100

Sebagian besar siswa (sekitar 76%) telah menunjukkan kemampuan menulis yang sangat baik. Tulisan mereka umumnya sudah mampu menggambarkan ide dengan runtut dan benar secara struktur bahasa. Sementara itu, sebagian kecil siswa masih memerlukan waktu untuk memperkuat keterampilan ini. Latihan seperti membuat deskripsi benda, menulis pengalaman sehari-hari, atau merangkai kalimat dari kosakata yang telah dipelajari bisa menjadi sarana menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka secara bertahap.

b. Kelas 8G

Kemampuan menulis bahasa Arab dengan benar serta mampu menyusun kata atau kalimat secara berurutan

- 9 Siswa mendapatkan nilai < 80
- 4 Siswa mendapatkan nilai 81-90
- 19 Siswa mendapatkan nilai 91-100

Dari 32 siswa, sebanyak 59,38% siswa memperoleh nilai sangat baik (91–100), 12,5% siswa memperoleh nilai baik (81–90), dan 28,13% siswa memperoleh nilai di bawah 80. Meskipun mayoritas siswa sudah mencapai hasil belajar yang baik dan sangat baik, masih terdapat hampir 30% siswa yang perlu mendapatkan perhatian dan bimbingan tambahan untuk meningkatkan hasil belajarnya.

c. Kelas 8I

Kitabah adalah kemampuan mengekspresikan ide secara tertulis. Ini melatih ketepatan dalam penggunaan struktur dan kosakata.

- 5 siswa mendapat nilai < 80
- 2 siswa mendapat nilai 81–90
- 25 siswa mendapat nilai 91–100

Meski ada sedikit siswa yang belum memenuhi KKM, mayoritas siswa (78%) mampu menyusun kalimat atau paragraf sederhana dengan baik sesuai tema pekerjaan (mihan). Ini menunjukkan bahwa latihan kitabah dalam LKPD efektif, namun perlu diberikan umpan balik lebih rinci pada kelompok siswa yang masih lemah agar mereka bisa memperbaiki struktur kalimatnya.

Kelebihan dan kekurangan LKPD Al-Mihnah dalam mendukung keterampilan istima', kalam, qira'ah, dan kitabah siswa

LKPD “Al-Mihnah” memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan dalam mendukung keterampilan berbahasa Arab siswa kelas 8 Madrasah Tsanawiyah, yang mencakup kemampuan istima'/menyimak, kalam/berbicara, qiro'ah/membaca, dan kitabah/menulis. Salah satu kelebihan utama LKPD ini adalah penyajian materi yang kontekstual, yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. LKPD ini juga sudah melatih empat maharoh/keterampilan siswa secara seimbang sehingga membantu siswa berkembang di semua aspek, bukan hanya membaca dan menulis saja seperti di pembelajaran biasa. Aktivitas pembelajaran dalam LKPD Al-Mihnah bervariasi dan tidak membosankan, di LKPD terdapat percakapan, teks bacaan, menjodohkan,

menulis paragraf, menyusun kalimat, dan latihan mashdar. Hal ini dapat membuat siswa tidak cepat bosan karena tugasnya beragam. Tugas dalam LKPD Al-Mihnah seperti menyampaikan cita-cita, membuat paragraf profesi impian, dan bercerita di depan teman juga dapat mendorong siswa untuk lebih percaya diri dan terbiasa mengekspresikan diri dalam bahasa Arab. Lalu dalam setiap pemberian pengayaan beberapa maharah, mayoritas Latihan soal mengasah kompetensi siswa untuk memahami materi esensi yaitu mashdar muawwal dan mashdar sharih. Dalam LKPD Al-Mihnah ini, terdapat banyak tugas yang bisa dikerjakan berpasangan atau dalam kelompok, seperti dialog dan diskusi, tapi juga ada tugas mandiri seperti menulis paragraf. Hal ini menjadikan LKPD AlMihnah lebih fleksibel digunakan dalam berbagai metode pembelajaran.

Namun demikian, LKPD Al-Mihnah ini masih terdapat beberapa kekurangan. Pada keterampilan istima', latihan hanya berupa instruksi mendengarkan dari guru tanpa dukungan audio atau video, sehingga kurang melatih kemampuan mendengar siswa secara mandiri. Dalam keterampilan kalam, dialog masih bersifat hafalan dan terbatas pada pola tanya jawab sederhana, sehingga belum cukup untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berbicara spontan menggunakan bahasa Arab. Pada maharah kitabah, petunjuk pengerjaan untuk siswa masih kurang jelas dan belum ada contoh kalimat paragraf berbahasa Arab, sehingga beberapa siswa masih merasa kesulitan dalam menyusun ide menjadi kalimat dan paragraf berbahasa Arab yang padu. Kekurangan dari LKPD Al-Mihnah ini adalah tidak adanya glosarium atau daftar kosa kata sulit, terdapat beberapa kosakata bahasa Arab yang mungkin belum dipahami oleh siswa. Tanpa penjelasan arti kata/glosarium, beberapa siswa masih kesulitan dalam memahami arti kosakata. Oleh karena itu, meskipun LKPD Al-Mihnah sudah cukup efektif dalam mendukung proses pembelajaran bahasa Arab siswa kelas 8, perlu adanya pengembangan lebih lanjut agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan maksimal.

SIMPULAN

Penggunaan LKPD *Al-Mihnah* yang berbasis empat keterampilan berbahasa (istima', kalam, qira'ah, dan kitabah) terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan berbahasa siswa kelas 8E, 8G, dan 8I di MTsN 1 Kota Malang. LKPD ini dirancang dengan pendekatan kontekstual, menyenangkan, dan variatif, sehingga mendorong siswa untuk aktif belajar dan berlatih secara langsung. Desainnya yang menarik, materi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, serta keberagaman tugas—baik individu maupun kelompok—membuat siswa lebih antusias dan percaya diri dalam belajar bahasa Arab.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas siswa dari ketiga kelas mampu mencapai nilai yang sangat baik dalam keempat keterampilan, khususnya dalam istima' dan qira'ah. Pembelajaran dengan LKPD ini mampu menciptakan suasana yang seimbang antara metode teacher-centered dan student-centered. Siswa tidak hanya pasif menerima materi, tetapi juga diberi ruang untuk berekspresi dan mengembangkan kreativitas berbahasa melalui kegiatan dialog,

menyusun paragraf, menyampaikan cita-cita, hingga membuat video. Peran guru dalam mendampingi, membimbing, dan memberikan umpan balik pun menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi LKPD ini.

Namun demikian, penggunaan LKPD *Al-Mihnah* masih memiliki beberapa kekurangan, seperti minimnya media audio untuk mendukung latihan istima', petunjuk tugas kitabah yang kurang jelas, serta ketiadaan glosarium untuk membantu pemahaman mufradat baru. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan lebih lanjut agar LKPD ini bisa menjadi media pembelajaran yang lebih maksimal, adaptif, dan aplikatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab secara menyeluruh.

DAFTAR RUJUKAN

- Asmara, L., & Mustofa, T. A. (2024). Strategi Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Maharatul Kalam di MTs. Husnul Khotimah Kuningan. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(2).
- Koderi, R. (2015). Pengembangan ICT dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Sebelas Maret, November*, 102–114.
<http://repository.unib.ac.id/490/1/04>. Isi vol x 2012 - Nurul Astuty Yensi 024-035.pdf
- Pendidikan, J., & Arab, B. (2024). ثحبلا صخلم. $x(x)$, 1–13.
- Rachmawati, S. A., Elmubarok, Z., & Nawawi, M. (2023). Analisis kesulitan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 12(1), 46–50.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Wicaksono, A., & Roza, A. S. (2015). *Teori Pembelajaran Bahasa: Suatu Catatan Singkat*. Garudhawaca.